

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh masyarakat. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) memiliki kewajiban untuk membayar iuran JKN secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, ketidakpatuhan dalam pembayaran iuran masih menjadi salah satu tantangan dalam keberlangsungan program JKN. Kepatuhan pembayaran iuran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individu maupun faktor sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU yang berkunjung di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Gorontalo.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif dengan desain cross-sectional**. Penelitian dilaksanakan di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Gorontalo. Populasi penelitian adalah peserta JKN segmen PBPU yang berkunjung di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Gorontalo, dengan jumlah sampel sebanyak responden yang dipilih menggunakan teknik. Variabel independen dalam penelitian meliputi **pengetahuan, pendapatan, persepsi terhadap pelayanan kesehatan, kemampuan membayar, akses pembayaran, dan faktor lainnya**, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan pembayaran iuran JKN. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan data pendukung yang relevan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan uji statistik yang sesuai.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU berada pada kategori patuh. Analisis bivariat menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN, sedangkan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa merupakan determinan yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran iuran JKN dengan nilai **OR/Exp(B) sebesar**, 95% CI, dan *p-value*.

Kesimpulan: Kepatuhan pembayaran iuran JKN peserta PBPU dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama. Peningkatan kepatuhan pembayaran iuran perlu didukung melalui edukasi dan pemberian informasi yang mudah dipahami, peningkatan kemudahan akses pembayaran, serta penguatan strategi komunikasi kepada peserta PBPU mengenai manfaat kepesertaan dan pentingnya pembayaran iuran secara rutin dan tepat waktu.

Kata kunci: Jaminan Kesehatan Nasional, PBPU, kepatuhan, pembayaran iuran, BPJS Kesehatan.